

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia. Hal ini didukung berbagai fakta dan data yang menyebutkan bahwa perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor dengan produktifitas rendah, seperti sektor pertanian, perdagangan dan industri rumah tangga. Sektor seperti ini biasanya disebut dengan UMKM. Kendala yang sering dihadapi dalam pengembangan UMKM adalah terbatasnya sarana dan prasarana penunjang, terutama teknologi untuk akuntansi dan pembuatan pelaporan keuangan, mereka kurang mampu menyediakan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan sesuai pedoman yang ditetapkan pemerintah.

Teguh Wahyono (2009), mendefinisikan akuntansi adalah “Suatu seni mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dengan cara tertentu untuk mendapatkan informasi tentang keuangan”.

Informasi keuangan dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat beroperasi secara efisien, mengetahui hasil kerja selama ini, dan merencanakan kegiatan kedepannya agar lebih baik. Informasi akuntansi juga diperlukan oleh banyak pihak diluar perusahaan untuk berbagai kepentingan yang berbeda-beda. Kegiatan akuntansi

dalam perkembangannya menjadi kegiatan yang sulit dilakukan dengan baik, karena permasalahan kompleksitas data transaksi pada perusahaan tersebut, apalagi dengan berbagai kelemahan mendasar yang dimiliki manusia, menyebabkan terhambatnya kegiatan yang dilakukannya. Untuk mengatasi berbagai kelemahan yang bersifat manusiawi ini, manusia menggunakan komputer sebagai alat bantu bekerja dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya.

Teguh Wahyono (2009) mendefinisikan komputer adalah “memiliki kecepatan proses yang sangat tinggi, ketepatan melaksanakan instruksi, mampu melaksanakan operasi logika dengan baik, serta memiliki kestabilan dalam pemrosesan data”.

Pada pertengahan 1997 Indonesia dilanda krisis moneter yang menyebabkan jatuhnya perekonomian secara makro. Banyak perusahaan besar yang merupakan jantung perekonomian mengalami kebangkrutan, pabrik mengurangi pegawai, bahkan sampai stop beroperasi. Imbasnya, roda perekonomian mandek meski masih berputar. Siapa yang mampu membuat roda itu tetap ber-putar? Temyata pengusaha Mikro Kecil dan Menengah yang melakukan itu. Memang tidak bisa disangkal bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan penyelamat bagi kita semua. Seperti yang dikatakan Deputi Sekjen ASEAN Sundram Pushpanathan di Jakarta saat workshop mengenai prospek ekonomi Asia Tenggara dan Amerika Latin beberapa waktu lalu, sektor UMKM perlu ditingkatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi bagi negara. Sektor UMKM disebut-sebut sebagai sektor yang tahan terhadap krisis ekonomi global dan mampu bersaing di pasar. Namun, sektor UMKM perlu peningkatan kapasitas usahanya baik dari sisi finansial maupun dari sisi

pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang digunakan agar dapat bersaing dan berkompetisi di pasar global.

Saira berpendapat, bahwa Revolusi komputer sangat mempengaruhi proses dan prosedur banyak organisasi, khususnya proses akuntansi (Saira, 2010: 28). Peningkatan kapasitas TI merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, hal tersebut juga dapat menumbuhkembangkan roda usaha. Perkembangan TI sudah bergerak sangat cepat, baik dari sisi piranti keras (*hardware*) maupun piranti lunak (*software*) yang dapat membantu kinerja perusahaan.

Saat ini telah banyak *software* yang dikembangkan agar dapat membantu proses bisnis dengan melakukan penyimpanan informasi atau data dari aktivitas yang telah terjadi pada suatu perusahaan. Salah satu sistem informasi yang sangat diperlukan bagi manajemen perusahaan untuk mengolah data administrasi dan keuangan adalah sistem informasi akuntansi. Saira berpendapat, bahwa Sistem Informasi Akuntansi telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan produksi bisnis dan transaksi (Saira, 2010: 30)

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mencakup proses dan prosedur pengelolaan informasi keuangan organisasi. Tujuannya adalah sebagai bahan pelaporan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Nantinya hasilnya dipakai dalam memenuhi kebutuhan penyajian pelaporan keuangan secara baik dan bermutu.

Teguh berpendapat, bahwa begitu pentingnya akuntansi, sehingga banyak yang mengatakan akuntansi ibarat darah yang mengalir di suatu perusahaan atau organisasi. Secara teori, akuntansi merupakan suatu seni mencatat, mengklasifikasi, dan meringkas data keuangan dengan cara tertentu untuk mendapatkan informasi tentang keuangan perusahaan. Informasi ini sangat penting untuk mengetahui hasil kerja perusahaan selama ini, dan rencana kerja ke depan (Teguh, 2009: 10)

Mohammed berpendapat, bahwa Akuntansi memainkan peran penting dalam keberhasilan atau kegagalan pada institusi bisnis kontemporer. Sistem akuntansi bertanggung jawab untuk merekam, menganalisa, memantau dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, menyiapkan dokumen untuk keperluan tujuan pajak, memberikan informasi pendukung untuk banyak fungsi organisasi lainnya, dan seterusnya. Sebelum munculnya komputer pribadi, bisnis terbatas pada metode manual untuk melacak data keuangan (Mohammed, 2011: 146)

Sistem akuntansi manual terdiri dari kertas buku besar, mesin ketik dan kalkulator. Mesin ketik digunakan untuk mengetik faktur dan cek, dan semua perhitungan dilakukan menggunakan kalkulator. Namun, dengan sistem ini dimungkinkan adanya kesalahan untuk diperkenalkan ke dalam data karena data tersebut dapat tidak terdeteksi untuk beberapa waktu. Seperti industri lainnya, akuntansi pada industri berubah dengan kedatangan komputer pribadi. Sebuah sistem akuntansi yang terkomputerisasi yang mampu menangani data keuangan dengan efisien, tetapi nilai sebenarnya dari suatu sistem akuntansi adalah bahwa hal itu

mampu menghasilkan laporan segera mengenai perusahaan. Dengan penggunaan sistem informasi ini dapat dilakukan pengawasan akuntansi atau keuangan dan pengendalian internal bagi pengusaha serta pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilakukan dengan baik dan terkontrol.

Pengembangan UMKM berbasis Teknologi Informasi (TI) menjadi sangat penting bila melihat kondisi cakupan geografis Indonesia yang begitu luas dengan sumber daya yang tersebar, maka tidak ada cara lain dalam pengembangan UMKM diperlukan suatu akuntansi yang terintegrasi dan terpadu melalui teknologi informasi dan komunikasi yang tepat yang akan membentuk jaringan pusat komoditi unggulan. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian di UMKM yang terletak di wilayah Pasuruan Raya, Jawa Timur.

Dari uraian diatas, maka penulis berkeinginan untuk mengangkat judul

“ Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Pasuruan Raya Jawa Timur”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan SIA pada UMKM di Pasuruan Raya Jawa Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan bertitik tolak dari permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana penerapan SIA *E-Accounting* dan manual Pada UMKM di pasuruan raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan sesuai dengan topik yang diangkat dan sebagai salah satu sarana untuk memberikan motivasi bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang didapat selama studi.

b. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam pengembangan usahanya dan pengambilan keputusan bisnis yang rasional, dimana nantinya dapat menciptakan situasi bisnis yang memungkinkan bagi semua pihak yang berkepentingan.

c. Bagi Lembaga Empowerment Aldy Menzhu Com (AMC)

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi Lembaga Empowerment Aldy Menzhu Com (AMC) dalam memudahkan proses transaksi bisnis.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca sesuai dengan topik.

e. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan juga sebagai bahan acuan penelitian yang sama, sehingga penelitian yang akan dilakukan ini akan menjadi lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Agar pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang objek penelitian maka penulis memberikan gambaran sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang berisi penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode

pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari topik penelitian yang dibahas di bab sebelumnya dan keterbatasan penelitian serta saran yang membangun bagi peneliti dan peneliti selanjutnya .